

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ngemplak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/ 1

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

Kompetensi Dasar : 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

A. Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mampu mendata urutan melakukan sesuatu.
2. Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk.
3. Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendata urutan melakukan sesuatu.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk.
3. Peserta didik mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.

Karakter peserta didik yang diharapkan: disiplin dan tanggungjawab.

C. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

Petunjuk adalah ketentuan yang memberi arahan atau bimbingan tentang sesuatu yang harus dilakukan. Adapun petunjuk pelaksanaan adalah ketentuan yang harus dituruti dalam melaksanakan atau menjalankan sesuatu. Teks prosedur adalah bentuk teks yang memberikan penekanan pada langkah-langkah melakukan sesuatu tindakan atau pekerjaan.

Ciri-Ciri Bahasa Petunjuk

Petunjuk adalah ketentuan yang memberi arah atau bimbingan bagaimana sesuatu harus dilakukan. Dengan adanya petunjuk, kita dapat mengetahui dengan baik dan benar cara menggunakan atau melakukan sesuatu. Bahasa petunjuk berbeda dengan bahasa dalam bentuk deskriptif. Bahasa petunjuk memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Menggunakan kalimat perintah dengan syarat-syarat berikut.
 - a. Menggunakan kata kerja tanpa imbuhan me
 - b. Menggunakan akhiran -kan Contoh: Gunakan lap yang bersih!
 - c. Menggunakan partikel -lah Contoh: Periksalah tangki dengan cermat!
 - d. Kata untuk melarang, yaitu jangan Contoh: Jangan menghidupkan mesin ketika sedang mengganti oli!
2. Sebuah petunjuk kadang-kadang menggunakan bentuk saran dengan menggunakan kata seperti sebaiknya dan hendaknya.
3. Bahasa yang digunakan harus singkat, jelas, dan runtut.

Sistematika Teks Petunjuk

1. Goal

Berisi satu topik tentang pekerjaan atau perihal yang akan dilakukan atau diselesaikan. Harus menarik, jelas, dan mampu memprovokasi para pembaca untuk membaca detailnya.

2. Procedure

Berisikan detail tentang urutan pekerjaan yang akan dilakukan. Berupa instruksi (perintah) bagaimana pekerjaan harus dilakukan. Instruksi dilakukan secara urut sehingga sangat dimungkinkan untuk mempergunakan *sequence markers: first, second, third, ect.* atau *first, next, after, than, then, finally.*

3. Closing

Berisikan kesimpulan atau statemen tentang saran lain untuk dilakukan.

Materi Remidi

Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.

Materi Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber yang terkait dengan petunjuk menulis sesuatu.

D. Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (1 x pertemuan)

E. Metode pembelajaran

- a. Tanya jawab
- b. Inkuri
- c. Penugasan

F. Langkah - langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu	Metode/Teknik
1	Pendahuluan - Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi kelas dan pembelajaran sebelumnya. - Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta teknik penilaiannya. - Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang cara menulis petunjuk dalam	20'	Tanya jawab

	melakukan sesuatu. - Peserta didik diminta membentuk kelompok menjadi delapan kelompok.		
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Mengamati - Peserta didik mengamati contoh video teknik menulis teks petunjuk. Menanya - Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teknik menulis teks petunjuk. Mengumpulkan Informasi - Peserta didik mencari informasi yang berkaitan tentang teknik menulis teks petunjuk. Elaborasi Mengasosiasi - Secara berkelompok peserta didik mengerjakan lembar kerja kelompok dengan mendiskusikan urutan dalam menulis teks prosedur yang sudah didata sebelumnya. - Peserta didik menganalisis ciri-ciri bahasa dalam penulisan teks prosedur. - Peserta didik menulis teks prosedur sesuai dengan langkah-	60'	Inkuiri

	langkah yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Mengomunikasikan - Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya ke depan kelas. - Peserta didik lain memberikan tanggapan atas hasil presentasi temannya. Konfirmasi - Pendidik memberikan umpan balik yang positif/pujian dari hasil presentasi. - Pendidik memberi rujukan untuk bereksplorasi tentang menulis teks petunjuk. - Pendidik memberi penguatan dari berbagai sumber. - Pendidik memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari agar termotivasi.		
3	Penutup - Pendidik melakukan evaluasi dari pembelajaran yang sudah berlangsung dengan memberikan lembar kerja secara individu. - Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk membuat rangkuman. - Peserta didik dan pendidik	40'	Penugasan

	melakukan refleksi. - Peserta didik mendapatkan tugas untuk mencari contoh teks petunjuk lain. - Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang. - Pendidik menutup pembelajaran.		
--	---	--	--

G. Penilaian

1. Sikap

Teknik penilaian : observasi

Bentuk instrumen : lembar observasi (terlampir)

2. Pengetahuan

Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrument	Contoh Instrumen
1. Mampu mendata urutan melakukan sesuatu. 2. Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk. 3. Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.	Tes tertulis	Uraian	1. Perhatikan tayangan video langkah-langkah membuat kue bola-bola coklat tersebut. Selanjutnya tulislah teks petunjuk membuat kue bola-bola coklat tersebut secara baik dan benar!

Remidi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman.	Penugasan terstruktur	Uraian	1. Bacalah teks tersebut dan hitunglah kecepatan membaca Anda!

Pengayaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk.	Penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber yang terkait dengan petunjuk menulis sesuatu. Selanjutnya simpulkan ciri-ciri bahasanya!

3 Keterampilan

Teknik penilaian : observasi

Bentuk instrument : lembar observasi (terlampir)

H. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

1. Koran, majalah, media massa online.
2. Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia 2: Bahasa kebanggaanku untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Susanto, Sawali Ch. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 8*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat dan Bahan Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop

Media Pembelajaran

3. Teks petunjuk
4. Slide Power Point
5. Video teknik membuat kue bola-bola coklat
6. Buku pelajaran bahasa Indonesia.

Lampiran

- ❖ Penilaian sikap karakter disiplin dan tanggung jawab.

Sikap disiplin

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
	Jumlah		

Keterangan

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Petunjuk Penskoran

Jawaban **Ya** diberi skor 1, dan jawaban **Tidak** diberi skor 0

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{NA}$$

Sangat baik (A) : 86 – 100 Cukup (C) : 56 – 70
Baik (B) : 71 – 85 Kurang (K) : ≤ 55

Sikap tanggungjawab

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
	Jumlah Skor				

Keterangan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{NA}$$

Sangat baik (A) : 86 – 100 Cukup (C) : 56 – 70
Baik (B) : 71 – 85 Kurang (K) : ≤ 55

❖ Penilaian Kognitif

Kisi-Kisi

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk	Jml
	4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.	Penulisan bahasa petunjuk.	1. Tulislah teks petunjuk membuat kue bola-bola coklat tersebut secara baik dan benar!	Uraian	1

Pedoman Penskoran

1. Tulislah teks petunjuk membuat kue bola-bola coklat tersebut secara baik dan benar!
 - a. Peserta didik menuliskan data urutan dalam membuat kue bola-bola coklat dengan lengkap, skor (2).

Peserta didik menuliskan data urutan dalam membuat kue bola-bola coklat namun tidak lengkap, skor (1).

Peserta didik tidak menuliskan data urutan dalam membuat kue bola-bola coklat, skor (0).

- b. Peserta didik menuliskan teks petunjuk membuat kue bola-bola coklat dengan bahasa yang baik dan benar, skor (2).

Peserta didik menuliskan teks petunjuk membuat kue bola-bola coklat dengan tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar, skor (1).

Peserta didik tidak menuliskan teks petunjuk membuat kue bola-bola coklat, skor (0).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{NA}$$

Pertanyaan Penugasan Remidi

Bacalah teks tersebut dan hitunglah kecepatan membaca Anda!

Penugasan Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber yang terkait dengan teknik membaca cepat, kemudian berikan kesimpulan dari hasil membaca Anda dengan teknik membaca cepat!

❖ Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk kegiatan diskusi

No.	Mengkomunikasikan (1-5)	Mendengarkan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Berkontribusi (1-5)	Jmlh skor
1					
2					

Keterangan

- a. **Berdiskusi** : mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip

penting. Keterampilan berdiskusi meliputi keterampilan mengkomunikasikan, mendengarkan, berargumentasi, dan berkontribusi.

- b. **Mengkomunikasikan** : kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- c. **Mendengarkan** : dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- d. **Berargumentasi** : menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- e. **Berkontribusi** : dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Skor} &= \text{jumlah skor} \times 5 \\ &= 20 \times 5\end{aligned}$$

Rentang Skor

- 1 = amat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = amat baik

Penilaian presentasi

No.	Mempresentasikan (1-5)	Menjelaskan (1-5)	Memvisualisasikan (1-5)	merespon (1-5)	Jmlh skor
1					
2					

Keterangan

- a. **Presentasi** : menunjuk pada kemampuan peserta didik untuk menyajikan hasil temuannya mulai dari kegiatan mengamati, uji coba, dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri dari tiga aspek

penilaian yakni keterampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon.

- b. **Menjelaskan** : kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- c. **Memvisualisasikan** : berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- d. **Merespon** : kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Nilai = jumlah skor x 5

$$= 20 \times 5$$

Rentang Skor

1 = amat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = amat baik

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian Artikel

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai dan Rentang				Jmlh Skor	Nilai
		Nilai					
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		

Aspek yang dinilai.

- 1. Ketepatan 5
- 2. Kesesuaian materi 5
- 3. Kemampuan mencari sumber 5

4. Kerapian	5
Jumlah	20

Jumlah skor 20 x 5 = 100

Keterangan .

- a. Ketepatan
Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru.
- b. Kesesuaian Materi
Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan.
- c. Kemampuan Mencari Sumber
Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
- d. Kerapian
Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.

Ngemplak, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dwi Agus Yuniarto, S.Pd.
NIP. 19650628 192001 1 001

Tri Wahyuni
NIM. 13201241050

Lampiran

Teks 1

Cara Membuat Nasi Goreng

Membuat nasi goreng sebenarnya bukanlah hal yang sulit, hanya saja perlu kemampuan khusus serta pemahaman yang lebih agar nasi goreng yang dibuat memiliki rasa yang lezat. Untuk membuat nasi goreng yang nikmat diperlukan bahan-bahan yang tepat dengan takaran yang tepat. Maka dari itu mari sebelum membuat nasi goreng yang nikmat anda harus menyiapkan bahan-bahan berikut ini.

Bahan-bahan:

2 piring nasi putih jangan terlalu pulen

3 butir telur

3 siung bawang merah

Garam secukupnya

2 siung bawang putih

5-6 buah cabai rawit

1 batang daun bawang

1 sdm merica

2 sendok mentega

Saus tomat secukupnya

bahan pelengkap: sosis, daging ayam, udang, bakso, sesuai selera, dll.

Cara Membuat

Siapkan penggorengan dan masukan mentega, setelah itu panaskan mentega dengan api sedang. Setelah mentega mencair dan telah panas lalu masukan bawang putih, bawang merah, dan cabai hingga matang dan mengeluarkan aroma harum. Kemudian masukan bahan pelengkap yang telah disiapkan dengan takaran sesuai selera anda, aduk terus hingga merata dan matang. Selanjutnya masukan

telur dan aduk terus agar telur menjadi orak arik. Setelah itu masukan nasi putih dan aduk terus sampai merata tercampur dengan semua bahan. Selanjutnya tambahkan garam, saus tomat dan mentega lalu aduk kembali hingga merata. Apabila nasi telah terlihat merata dan mengeluarkan aroma harum, angkat nasi lalu sajikan atas piring. Nasi goreng pun siap untuk untuk disantap pada keadaan hangat.

Teks 2

Membuat Layang-Layang Sederhana

Siapa di antara kalian yang suka bermain layang-layang? Biasanya kalian membeli layang-layang dari kios atau membuat sendiri? Kalau tidak ingin repot kalian bisa membeli di kios, lalu tinggal dipasang benang dan dimainkan. Tetapi, jika kalian membuat layang-layang sendiri, kalian bisa berkreasi membuat model layang-layang sesuai keinginan kalian. Meskipun harga bahan untuk membuat layang-layang relatif lebih mahal, tetapi bahan itu bisa digunakan untuk membuat beberapa buah layang-layang sekaligus. Jadi sebenarnya membuat layang-layang sendiri lebih hemat daripada membeli di kios. Itu juga bisa melatih kalian untuk berwirausaha, paling tidak untuk mencari tambahan uang saku. Nah, kalau ada di antara kalian yang ingin membuat layang-layang sendiri, ikutilah langkah-langkah untuk membuat layang-layang hias sederhana berikut ini.

Bahan apa saja yang dibutuhkan untuk buat layang-layang hias sederhana itu? kalian harus menyiapkan bambu yang telah dipotong tipis-tipis. Siapkan pula kertas tipis atau kertas minyak, atau juga bisa plastik tipis. Lalu siapkan pula lem kertas (lem kastol apabila menggunakan bahan plastik tipis). Jangan lupa, siapkan benang sebagai pengikat rangkanya.

Sekarang saatnya kalian mulai membuatnya! Langkah Pertama, buatlah kerangkanya terlebih dahulu dari 2 batang bambu tipis dengan ukuran sesuai selera masing-masing, tapi jangan terlalu besar ya! Lalu bambu-bambu tersebut di

bentuk secara horizontal dan vertikal sehingga membentuk seperti tanda (+). Langkah kedua, belah setiap ujung bambu kira-kira 1 cm untuk mengaitkan benang agar lebih kuat terikat pada kerangka layang-layang. Langkah ketiga, timbanglah bagian kerangka bambu horizontal dengan cara memilih titik tengahnya kemudian ikat dengan benang sampai kedua belah sisi bambu tidak berat sebelah dan tiap sisi harus memiliki panjang yang sama. Jika masih berat sebelah tipiskan bambu sedikit demi sedikit dengan pisau. Berhati-hatilah dalam menggunakan benda tajam, kalau perlu minta bantuan orang tua masing-masing. Langkah keempat, ikatlah setiap bambu yang bersinggungan dengan menggunakan benang secara menyilang. Langkah kelima, potonglah kertas tipis yang telah tersedia sesuai kerangka layang-layang. Setiap sisi kertas diberi ukuran lebih besar dari kerangka yang ada, minimal 1 cm. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan kalian ketika mengelem kertas pada kerangka yang sudah jadi tadi. Langkah terakhir, rekatkan kerangka layang-layang pada kertas sesuai pola yang ada dengan membubuhkan lem pada tepian sisi kertas. Jangan lupa, tepat di bawah kerangka bambu juga dibubuhi lem agar melekat erat pada kertas.

Jadi deh layang-layang hias sederhana buatan kalian sendiri. Selamat Mencoba!

Teks 3

“Cara Membuat Es Mentimun”

Minuman ini adalah Khas Aceh. Ini terbuat dari mentimun dan sirup saja, tapi bisa ditambahkan dengan selasih atau nata de coco yang kemudian disatukan dengan menggunakan air, sirup, serta es batu serut. Meski terbilang sederhana, namun es timun ini ternyata memiliki banyak kandungan gizi dan bermanfaat untuk kesehatan bahkan juga untuk merawat kecantikan para kaum hawa khususnya. Minuman ini memang terkesan masih jarang ditemukan di tempat kuliner pada

umumnya. Tapi untuk menyiasati hal tersebut kita bisa mencobanya dirumah. Berikut bahan dan alat,serta proses pembuatannya:

- **Bahan**

1. Mentimun (2buah atau lebih)
2. Sirup rasa melon (selera)
3. Es batu serut
4. Air gula (2sendok makan /selera)

- **Alat**

1. Gelas
2. Piring
3. Sendok
4. Pisau atau serutan yg biasa digunakan untuk mengupas kulit kentang

- **Proses pembuatannya**

1. Cuci terlebih dahulu mentimun hingga bersih dan tiriskan sebentar.
2. Siapkan piring untuk jadi wadah serutan mentimun yang diserut menggunakan serutan kentang atau bisa dipotong tipis-tipis dan memanjang menggunakan pisau.
3. Setelah selesai ,masukan mentimun tersebut kedalam gelas. Berikan air gula sedikit,sirup,dan masukan es batu serut.
4. Aduk hingga merata dan jika sudah terasa manis, es timun pun siap disantap.

Teks 4

TEKS PROSEDUR PEMBUATAN GERABAH HIAS DENGAN CANGKANG TELUR



Gerabah hias dengan cangkang telur, mungkin masih asing bagi kita. Hanya sebagian orang di Indonesia yang sudah mengenal salah satu kerajinan ini. Gerabah hias adalah suatu kerajinan yang berbahan dasar gerabah yang telah dibentuk menjadi suatu bentuk yang unik kemudian mengalami proses penghiasan. Pada umumnya, ketika melalui proses penghiasan, penghiasan gerabah menggunakan cat atau pasir. Berbeda dengan cangkang telur. Menghias gerabah dengan cangkang telur ini menggunakan bahan dasar kulit telur.

Menghias gerabah dengan cangkang telur, tentu memiliki beberapa tujuan yaitu : untuk mempercantik gerabah, meningkatkan atau menambah nilai guna pada gerabah, dan meningkatkan daya tarik jual suatu barang yakni dapat meningkatkan harga gerabah yang tadinya murah saat masih polos, menjadi barang yang bernilai setelah dihias dengan cangkang telur dengan motif yang beragam, serta dapat mengurangi sampah organik dengan menggunakan cangkang telur.

Dalam proses penghiasan gerabah dengan cangkang telur, diperlukan alat dan bahan. Berikut adalah alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan gerabah hias dengan cangkang telur :

Alat :

- Pensil
- Penghapus
- Lem
- Pylox
- Clear

Bahan :

- Gerabah
- Cangkang telur ayam

Langkah langkah pembuatan hiasan gerabah dengan cangkang telur :

- Siapkan alat dan bahan
- Buat motif pada gerabah dengan pensil
- Tempelkan cangkang telur yang sudah dibersihkan terlebih dahulu
- Jemur gerabah yang telah tertempel kulit telur.
- Semprotkan pylox clear ke gerabah setelah di jemur, agar gerabah menjadi mengkilat.

Perlu diketahui, dalam pembuatan gerabah hias dengan cangkang telur, bahan dasar kulit telur yang digunakan dalam membuat gerabah hias sebenarnya tidak terpatok harus menggunakan kulit telur ayam, namun juga dapat menggunakan kulit telur puyuh, maupun telur bebek. Karena menghias gerabah dengan cangkang telur berarti kita bebas berkreasi menentukan bahan dasar telur apa saja yang akan kita buat. Kita juga bebas untuk menentukan pola dan motif – motif gerabah tersebut.